



**Jurnal Riset Terapan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**



PENGARAH
Aladin

KETUA DEWAN REDAKSI
Evada Dewata

WAKIL KETUA DEWAN REDAKSI
Lambok Vera Riama Pangaribuan

ANGGOTA DEWAN REDAKSI
Yuliana Sari
Faridah
Muhammad Husni Mubarak
Sri Hartaty
Yevi Dwitayanti
Maulan Irwadi
Citra Dewi Sartika

MITRA BASTARI

Rita Martini **Lukluk Fuadah**
Politeknik Negeri Sriwijaya *Universitas Sriwijaya*

Memed Sueb **Agus Widarsono**
Universitas Padjajaran *Universitas Pendidikan Indonesia*

Nuzulul Hidayat **M. Iqbal A.**
Universitas Persada Indonesia *Universitas Tadulako, Palu*

Wing Wahyu Winarno
STMIK Amikom

PUBLIKASI

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

EDITORIAL

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918
Website: jurnal.polsri.ac.id Email: jrtap@polsri.ac.id

**Jurnal Riset Terapan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Volume 2, Nomor 2 Juli 2018

ISSN : 2579-969X

DAFTAR ISI

Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang (Ardiyanto, Sopiyan AR, Indra Satriawan, dan Periansya)	101-115
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukithijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2016. (Dheo Rimbano)	116-133
Analisis Persepsi Efektivitas Tax Amnesty dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kabupaten Musi Banyuasin (Dian Ofasari, dan Mardiana Sunanto)	134-142
Determinan Belanja Modal pada Pemerintahan Kabupaten / Kota di Propinsi Sumatera Selatan (Lambok Vera Riama Pangaribuan, Sri Hartaty, Aladin, Siska Aprianti, dan Rany Shinta Dewi)	143-148
Efektivitas Penagihan Piutang pada PDAM Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Pada PDAM Banyuasin). (Niken Ayuningrum, dan Ryan Al Rachmat)	149-152
Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan. (Rita Martini, Annisa Pratiwi, dan Alkaton Di Antonio)	153-160
Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia. (Yevi Dwitayant¹, Rosy Armaini, dan Kartika Rachmasari)	161-168
Pengaruh Kecanduan <i>Game Online</i> terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pengguna <i>Game Online</i> (Yusnizal Firdaus, Yulia Pebrianti, Titi Andriyani)	169-180
Kebijakan Editorial	181-182
Ketentuan Penulisan Naskah JRTA	183-184

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya Jurnal Riset Terapan Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya ini dapat diterbitkan.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi (JRТА) adalah jurnal untuk mengembangkan kajian manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dan memberikan sarana bagi publikasi hasil kajian empiris berkaitan dengan interaksi antara manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan politik. Jurnal ini diharapkan dapat mendorong munculnya analisis kritis dan empiris atas kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi. Analisis dapat bersifat internasional, nasional atau organisasi dengan menggunakan persektif tunggal, maupun *multiple*.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi terbit 2 kali dalam setahun yaitu edisi Januari dan Juli. Naskah dapat dikirimkan ke alamat Redaksi.

PUBLIKASI

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

EDITORIAL

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918
Website: jurnal.polsri.ac.id Email: jrtap@polsri.ac.id

EFEKTIVITAS PENAGIHAN PIUTANG PADA PDAM KABUPATEN BANYUASIN (Studi Kasus Pada PDAM Banyuasin)

Niken Ayuningrum¹⁾

Email : nikenayu.ningrum@yahoo.com

Ryan Al Rachmat²⁾

Email: ryan-alrachmat@hotmail.co.id

Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Sekayu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas penagihan piutang yang dijalankan oleh PDAM Kab. Banyuasin apakah telah memasuki kriteria baik dalam penilaian yang ditentukan dalam Kementerian Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 dan mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi keefektivan penagihan piutang yang dijalankan oleh PDAM Kab. Banyuasin. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer melalui wawancara, sedangkan data sekunder melalui dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penagihan piutang pada PDAM Kab. Banyuasin tidak dijalankan secara efektif. Perusahaan mengalami banyak kendala ketika proses pengurangan jumlah piutang tak tertagih yang disebabkan oleh factor internal dan eksternal. Namun PDAM Kab. Banyuasin bersedia melakukan beberapa hal perbaikan dalam peningkatan efektifitas penagihan dan menurunkan tingkatan piutang tak tertagih.

Kata Kunci : Efektivas, Piutang Tak Tertagih, Manajemen

PENDAHULUAN

Latar Belakang Pemilihan Judul

Dengan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia, akan terjadi persaingan yang sangat ketat. Oleh karena itu, swasta dan pemerintah harus mempersiapkan diri untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dan semakin berkembang. Pada umumnya, perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu meningkatkan laba dengan memperhatikan pangsa pasar yang ada. Untuk meningkatkan kinerjanya, perusahaan harus mempunyai suatu strategi. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan adalah menjual barangnya secara kredit.

Menurut Ahmad Syafii Syakur (2009:93), piutang menunjukkan adanya klaim perusahaan kepada pihak lain dalam bentuk uang, barang, jasa, atau dalam bentuk aktiva non kas lainnya yang harus dilakukan penagihan pada tanggal jatuh temponya. Piutang usaha dapat berupa tagihan yang timbul karena penjualan barang dagang dan jasa atau penjualan aktiva lainnya yang dilakukan secara kredit dan transaksi-transaksi lainnya.

Pada umumnya piutang timbul ketika sebuah perusahaan menjual barang atau jasa kredit dan berhak atas penerimaan kas dimasa yang akan

datang. Proses timbulnya piutang dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan pengiriman barang, penagihan dan akhirnya menerima pembayaran dengan kata lain piutang timbul ketika perusahaan memberikan pinjaman uang kepada perusahaan lain dan menerima promes atau wesel

Perusahaan membutuhkan aliran kas yang cukup untuk diputar dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari serta untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Namun bertambahnya jumlah konsumen setiap periode memicu kenaikan volume penjualan air dan piutang sehingga perusahaan harus meningkatkan penagihan piutang, salah satunya dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan dengan kata lain mengurangi banyaknya penunggakan piutang yang terus meningkat setiap tahun. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Penagihan Piutang Pada Pdam Kabupaten Banyuasin”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penagihan piutang PDAM Tirta Bertuah Kab. Banyuasin?
2. Apa saja alternatif yang telah dilakukan dalam aktivitas meningkatkan penagihan piutang pada PDAM Kab. Banyuasin?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai tingkat efektivitas pelaksanaan penagihan piutang yang dijalankan oleh PDAM Kab. Banyuasin.
2. Memberikan saran dan alternatif perbaikan dalam aktivitas penagihan piutang sehingga pelaksanaan kedepannya dapat dilakukan lebih efektif pada PDAM Kab. Banyuasin.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengendalian atas fungsi piutang khususnya tentang bagaimana cara menilai dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penagihan piutang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah dapat dijadikan sebagai bahan penilaian (evaluasi) bagi PDAM Kab. Banyuasin.
 - b. Bagi Penulis
manfaat penelitian ini bagi penulis adalah agar penulis dapat memberikan masukan dan dapat membandingkan teori dengan keadaan yang sebenarnya

LANDASAN TEORI

Konsep Efektivitas

Menurut Siagian (2010:83), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan suatu program tersebut berhasil atau tidak. Efektivitas menunjukkan keberhasilan

dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Ivancevich (2009:13), menyatakan bahwa suatu efektivitas dilihat berdasarkan pencapaian hasil atau pencapaian suatu tujuan. Efektivitas berfokus kepada *outcome* (hasil) dari suatu program atau kegiatan, yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Pengertian Piutang

Piutang timbul pada saat perusahaan melakukan pinjaman secara kredit. Namun, memiliki piutang menimbulkan biaya bagi perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap piutang penting karena dampaknya terhadap posisi dan aktiva arus laba. Kedua dampak ini saling terkait. Pengalaman menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menagih semua piutangnya.

Pengertian piutang menurut Kuswadi (2005:249), "Piutang adalah kekayaan perusahaan (aktiva lancar) yang timbul sebagai akibat dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit." Lain halnya yang dikemukakan oleh Munawir (2012:15)

"Piutang adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditur atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan dagang secara kredit.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh Dian Hartati (2009) berjudul Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT.SFI Medan. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan karyawan yang terkait langsung dengan objek yang teliti. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah kuesioner pengendalian intern terhadap piutang usaha, memo internal, struktur organisasi, dan dokumen lainnya. Data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan uji kualitatif terhadap kuesioner pengendalian intern piutang usaha yang mengacu pada kerangka kerja COSO pada unsure-unsur pengendalian intern..

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Roy Romansha (2008) dengan judul Audit Keuangan atas Penjualan dan Piutang Usaha Pada PT. Simran Jaya. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan mewawancarai pihak-pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan semua penjualan telah dicatat dan disajikan

sesuai dengan prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum serta sesuai dengan system pengendalian intern perusahaan

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Elly Anggraini (2008) berjudul Pengendalian Saldo Piutang Melalui Penetapan Presentase Realisasi Penagihan dan Frekuensi Kesalahan Pemberian Kredit (Studi pada PT. Srikandi Plastik Sidoarjo). Variabel yang digunakan adalah saldo piutang sebagai variable terikat (Y) sedangkan variable bebasnya adalah presentase realisasi penagihan dan frekuensikesalahan pemberian kedit ulang.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Gary Hamel (2013) yang berjudul Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT.Nusantara Surya Sakti. Data yang digunakan bersumber dari kepustakaan dengan berbagai literature dan penelitian lapangan dengan mewawancarai pihak yang terkait. Data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif untuk menggambarkan system pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT. Nusantara Surya Sakti cukup efektif, hal ini terlihat dari diterapkannya unsure-unsur pengendalian intern piutang usaha yang layak dan memadai ditunjang dengan kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan cara:

1. Interview (wawancara)

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dan responden. Wawancara dilaksanakan dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan data dan keterangan sehubungan dengan penagihan piutang.

2. Dokumentasi

Data penelitian juga akan diperoleh melalui berbagai dokumen, baik dokumen yang dipublikasikan secara umum maupun dari berbagai arsip yang ada.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu memperoleh landasan teori dan implementasinya melalui literature-literatur, laporan-laporan, makalah-makalah, seminar, jurnal, catatan kuliah, dan surat kabar yang berhubungan dengan permasalahan yang ada serta berguna bagi penyusunan proposal ini.

Jenis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer diperoleh dari pengamatan langsung pada PDAM Kab. Banyuasin berupa hasil wawancara yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan sebagai data penunjang diperoleh melalui studi pustaka, media massa, artikel, internet, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder.

Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik wawancara, maupun dari observasi langsung ke perusahaan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat perusahaan.
- 2) Struktur organisasi dalam perusahaan.
- 3) Data-data mengenai penagihan piutang.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini melingkupi penilaian atau menganalisis melalui rasio-rasio keuangan dalam menilai efektivitas penagihan piutang PDAM Kab. Banyuasin.

PEMBAHASAN

Pada PDAM Kab. Banyuasin piutang muncul ketika perusahaan melakukan pengaliran aliran ke rumah-rumah pelanggan. Piutang merupakan klaim dari perusahaan kepada pelanggan sebesar jumlah pemakaian air selama satu bulan dimana dilakukan penagihan kepada para pelanggan.setelah jatuh tempo, terkadang sulit atau lambat melakuan pemabayaran sehingga upaya selanjutnya adalah melakukan pengawasan. Kegiatan pengawasan ini dilakukan dengan cara mengirim surat teguran kepada pelanggan untuk

memberitahukan bahwa tagihan yang seharusnya sudah jatuh tempo. Jika hal tersebut masih kurang berpengaruh, maka selanjutnya akan perusahaan akan mengirim petugas dalam membantu proses penagihan.

Pada saat pelanggan masih sulit untuk melakukan pembayaran piutang, maka perusahaan memberikan peringatan. Apabila terjadi penunggakan selama tiga bulan berturut-turut, PDAM Kab. Banyuasin akan melakukan pemutusan sambungan dan memberikan denda. Dalam proses penagihan, penagihan melalui penagihan langsung kerumah-rumah warga memberikan dampak positif seperti bertemu langsung dengan warga yang dapat meningkatkan proses penagihan. Namun, cara ini juga memiliki sisi negatif yaitu membutuhkan waktu yang lama dan tenaga manusia yang cukup banyak untuk menagih kerumah-rumah warga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, PDAM Kab. Banyuasin telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Nilai piutang yang tertagih pada PDAM Kab. Banyuasin cukup signifikan karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah piutang tak tertagih Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, efektifitas penagihan piutang pada PDAM Kab. Banyuasin adalah tidak efektif. Hal ini disebabkan karena pada analisis rasio yaitu rasio jangka waktu penagihan piutang menghasilkan bahwa perusahaan membutuhkan waktu 85.07 hari untuk menagih piutang pada tahun 2015, lebih lama dibandingkan tahun 2014 yaitu 67.30 hari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. PDAM Kab. Banyuasin sebaiknya melakukan kebijakan yang lebih ketat lagi dalam pelaksanaan denda dan pemutusan aliran air jika pelanggan melakukan penunggakan lebih dari kebijakan yang sudah di tetapkan.
2. PDAM Kab. Banyuasin harus menaikkan jumlah denda yang dikenakan pada pelanggan yang melakukan tunggakan.
3. PDAM Kab. Banyuasin harus menambah jumlah petugas yang melakukan sosialisasi dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Elly. 2008. *Pengendalian Saldo Piutang Melalui Penetapan Persentase Realisasi Penagihan dan Frekuensi Kesalahan Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT. Srikandi Plastik Sidoarjo)*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Hartati, Dian. 2009. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Hamel, Gery. 2013. *Evaluasi system Pengendalian Intern Terhadap Piutang (Studi Kasus pada PT. Nusantara Surya Sakti)*. Universitas Sam Ratulangi.
- Kuswadi, 2005, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*, Penerbit : Gramedia, Jakarta.
- Munawir, S., 2012 *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan ketigabelas, Yogyakarta, Liberty.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999. Tentang "Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum".
- Romansha, Roy. 2008. *Audit Keuangan atas Penjualan dan Piutang Usaha (Studi Kasus pada PT. Simran Jaya)*. Universitas Bina Nusantara.
- Syakur, Syafi'i Ahmad. 2009. *Intermediate Accounting*. AV Publisher. Jakarta

